

Kejadian abortus dan faktor-faktor yang berhubungan pada pekerja wanita yang pernah hamil pada industri sepatu PT. Feng Tai

Arief Wahyu Mulyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=85381&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Masalah kesehatan reproduksi di industri padat karya pabrik sepatu dengan sebagian besar pekerja wanita ada bermacam-macam salah satunya adalah abortus, faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus mencakup faktor ibu dan lingkungan sehingga diperlukan identifikasi faktor-taktor risiko abortus untuk upaya pencegahannya.

Metode : Penelitian ini menggunakan disain penelitian cross-sectional di PT."Y" sebuah perusahaan pembuat sepatu. Subyek penelitian adalah pekerja wanita yang pernah hamil. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, pengamatan faktor ergonomi pada bulan Mei 2005 sampai Agustus 2005 dan pengukuran lingkungan pada Maret 2004.

Hasil : Subyek penelitian berjumlah 274 pekerja wanita yang pernah hamil dan 24 diantaranya mengalami abortus (prevalensi abortus 8,8%) . Faktor resiko yang berhubungan dengan abortus adalah lama menikah sampai kehamilan pertama dan jenis pekerjaan bukan operator. Lama menikah sampai kehamilan pertama yang lebih dari 1 tahun mempunyai risiko 0,460 kali dibanding yang kurang dari 1 tahun dengan (DR=0,460 95% CI : 0,159-1,33), pekerja dengan pekerjaan bukan operator mempunyai risiko 3,56 kali pekerja sebagai operator dengan (OR =3,56 95% CI 1,452-8,76). Faktor lain seperti siklus menstruasi, menarc, pajanan kimia dan faktor ergonomi tidak berhubungan dengan kejadian abortus.

Kesimpulan : Jenis pekerjaan bukan operator dan kehamilan yang terjadi lebih dari setahun setelah menikah berhubungan dengan kejadian abortus. Direkomendasikan untuk menetapkan kebijakan pekerja wanita yang hamil secara administratif untuk menghindarkannya dari risiko terjadinya abortus.

Background : One of reproduction health problem in labor shoes factory with most workers of woman is abortion, factors related to abortion incident is mother factors and environment that needed to related factors identification for preventive effort of women workers.

Method : The research design was cross-sectional at P1."Y" a company of shoes industry. Subject were women worker who have pregnant in 2004 - 2005. Observation of ergonomic factor with job analysis, interview subject and measurement chemical exposure were conducted in May 2005 - August 2005.

Result : Subject of this survey were 274 employee and 24 of them have suffered from abortion (prevalence of abortion as 8.8%). The related factors that affected the occurrence of abortion were non operator work type (OR =3,56 95% CI 1,452-8,76) and workers that pregnant more than one year after married (OR=0,460 95% CI : 0,159-1,33). The others factor such as menstrual cycle, monarch, chemical exposure and ergonomic factors were not correlate to abortion.

Conclusion : Non operator work type and pregnancy that happened more than one year after married related to occurrence of abortion. It is recommended to specify policy to pregnant women workers administratively to obviate her from related factor of abortion.</i>